

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Demografi Informan Penelitian

1. Gambaran umum tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 20 Kota Kupang yang beralamat di JL. Adisucipto, Kecamatan Kelapa Lima, Kabupaten Kupang.

2. Identitas sekolah dan keadaan fisik SMP Negeri 20 Kota Kupang

Berikut ini adalah rincian identitas dan kondisi fisik sekolah SMP

Negeri 20 Kota Kupang:

- | | |
|------------------------|------------------------------------|
| a. Nama Satuan | : UPTD N 20 KOTA KUPANG |
| b. NPSN | : 69762657 |
| c. Bentuk Pendidikan | : SMP |
| d. Status sekolah | : NEGERI |
| e. Status Kepemilikan | : Pemerintah pusat |
| f. SK Izin Operasional | : - |
| g. Tanggal SK | : 5/21/2011 |
| h. Alamat | : Jl. Adisucipto |
| i. Desa/ Kelurahan | : Oesapa |
| j. Kecamatan | : Kelapa Lima |
| k. Kabupaten/ Kota | : Kupang |
| l. Propinsi | : Nusa Tenggara Timur |
| m. RT/RW | :16/10 |
| n. Nama Dusun | : Oesapa |
| o. Kode Pos | : 85361 |
| p. Lintang Bujur | : -10.15225000000/123.657225000000 |

- q. SK Pendirian : 72B.KEP/HK/2012
- r. Tanggal SK : 1910-01-01
- s. Rekening BOS : 02001030000374
- t. Nama Bank : Bank NTT
- u. Nomor telepon : 085238663866
- v. Email : smpn2059@yahoo.com

Tabel 4.1. Demografi informan penelitian

No	Nama	Status	Jenis kelamin
1	Orianus Nggelan, S. Pd	Guru PJOK	Laki-laki
2	Alvino. H. De Haan	Siswa	Laki-laki
3	Riswan Y Heno	Siswa	Laki-laki
4	Tiara Putri M Soimbala	Siswa	Perempuan
5	Jean Revalina Fobia	siswa	Perempuan
6	Ryfoy Alfiansya Taopan	Siswa	Laki-laki

3. Visi, Misi, tujuan SMP Negeri 20 Kota Kupang

a. Visi Sekolah

Unggul dalam berprestasi, berakhlak mulia, trampil dan mandiri.

b. Misi Sekolah

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga peserta didik berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- 2) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah.
- 3) Mendorong dan membantu setiap peserta didik untuk mengenal potensi dirinya sehingga dapat dikembangkan secara optimal.

- 4) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut dan budaya bangsa sehingga menjadi sumber kreatif dalam bertindak.
- 5) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan kelompok kepetingan yang terkait dengan sekolah.

c. Tujuan Sekolah

- 1) Menghasilkan output yang berkualitas.
- 2) Membentuk karakter siswa-siswi dalam bersikap/bertindak kepada guru, orang tua, dan sesama teman maupun orang lain.
- 3) Membantu siswa-siswi untuk mengoptimalkan potensi yang dimilikinya.
- 4) Guru-guru dapat mengemabangkan diri dan meningkatkan pengetahuan melalui kegiatan yang diikutinya.
- 5) Menciptakan lingkungan sekolah yang hijau serta rindang dan menyenangkan.
- 6) Mendorong/memotivasi siswa-siswi untuk lebih giat belajar untuk berlatih agar memiliki nilai juang yang tinggi dan meraih prestasi yang tinggi.
- 7) Tersediannya sarana dan prasarana yang memadai di sekolah.
- 8) Memonitor/terkontrolnya KBM, kegiatan guru, warga sekolah serta keamanan sekolah.

B. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini berdasarkan observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti di SMP Negeri 20 kota kupang tentang pembelajaran teknik dasar menggiring bola pada siswa kelas VII SMPN 20 Kota Kupang.

1. Observasi

Peneliti turun ke sekolah untuk melakukan observasi pada tanggal 24 Agustus 2022 tepatnya pada hari selasa. Pada saat melakukan observasi, peneliti melihat guru PJOK sedang melaksanakan pembelajaran teknik dasar menggiring bola. Peneliti melihat sebelum memulai pembelajaran, siswa melakukan pemanasan. Pemanasan yang mereka pakai adalah pemanasan statis dan dinamis. Pemanasan dilakukan selama 15 menit.



Gambar 4.1. siswa melakukan pemanasan

Adapun beberapa hal yang dapat peneliti amati saat guru sedang melakukan proses pembelajaran adalah pada saat pembelajaran teknik dasar menggiring bola, guru membagi siswa dalam dua kelompok. Satu

kelompok terdiri dari 13 orang. Adapun teknik dasar menggiring bola yang mereka praktek adalah menggiring dengan kaki bagian dalam, kaki bagian luar, dan punggung kaki.

a) Menggiring bola dengan kaki bagian dalam

Menggiring dilakukan dengan cara berlari sambil membawa bola secara terus-menerus tanpa putus. Stiap satu orang menggiring sebanyak dua kali dengan menggunakan kaki bagian dalam.



Gambar 4.2. siswa menggiring bola menggunakan kaki bagian dalam

b) Menggiring bola dengan kaki bagian luar

Menggiring dilakukan dengan cara berlari sambil membawa bola secara terus-menerus tanpa putus. Stiap satu orang menggiring sebanyak dua kali dengan menggunakan kaki bagian luar.



Gambar 4.3. siswa menggiring bola menggunakan kaki bagian luar

c) Menggiring bola dengan punggung kaki

Menggiring dilakukan dengan cara berlari sambil membawa bola secara terus-menerus tanpa putus. Stiap satu orang menggiring sebanyak dua kali dengan menggunakan punggung kaki.



Gambar 4.4. siswa menggiring bola menggunakan punggung kaki

Tabel 4.2. Hasil observasi

No	Aspek yang di amati	Keterangan
1	Pelaksanaan kegiatan pembelajaran	Terlaksana
2	Modifikasi dalam pembelajaran	Terlaksana



Gambar 4.6. Guru melaksanakan pembelajaran sepak bola di lapangan.

Adapun tahapan-tahapan dalam proses pembelajaran, tahapan ini sangatlah penting dilakukan oleh seorang guru guna untuk melancarkan

segala kegiatan pembelajaran. Berikut ini tahapan-tahapan dalam proses pembelajaran Teknik Dasar menggiring Bola Pada Siswa Kelas VII SMPN 20 Kota Kupang.

a. Pembukaan

- 1) Guru memberikan salam pembuka kepada siswa
- 2) Guru menanyakan kabar siswa
- 3) Berdoa
- 4) Guru melakukan absensi untuk kehadiran siswa
- 5) Pemanasan
- 5) Membuka kegiatan pembelajaran

b. Kegiatan inti

- 1) Guru menyampaikan materi tentang pembelajaran teknik dasar sepak bola kepada siswa, dan siswa mendengar serta menyimak materi yang disampaikan oleh guru.
- 2) Guru menyuruh siswa untuk mempelajari materi yang diberikan agar bisa memberikan pertanyaan bila ada yang belum paham dengan materi yang disampaikan.
- 3) Guru menyuruh siswa untuk mempraktikkan teknik dasar menggiring sepak bola sesuai dengan contoh yang diberikan guru.
- 4) Guru memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan apabila pembelajaran selesai.

c. Penutup

- 1) Guru dan siswa Bersama-sama menyimpulkan kembali inti dari materi yang sudah disampaikan.
- 2) Guru dan siswa Bersama-sama memberikan salam penutup.
- 3) Doa penutup

2. Hasil Wawancara

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti di SMPNegeri 20 kota kupang adalah, satu orang guru penjas dan lima orang siswa kelas VII. Berikut ini hasil wawancara yang dilakukan yakni:

a) Wawancara guru PJOK

Pada kesempatan ini, peneliti melakukan wawancara dengan guru PJOK pada hari Kamis tanggal 26 Agustus 2022 pukul 08 : 00 sampai selesai. Pada kesempatan ini, peneliti dan guru PJOK bersama-sama melakukan wawancara berdasarkan dengan beberapa pertanyaan tentang pelaksanaan pembelajaran teknik dasar menggiring bola pada siswa kelas VII SMPN 20 Kota Kupang.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti mengenai pelaksanaan pembelajaran teknik dasar menggiring bola pada siswa kelas VII di SMPN 20 Kota Kupang tetap berjalan dengan baik. Hal ini dilakukan agar proses belajar mengajar tetap berjalan dengan baik. Sebelum pembelajaran dimulai, terlebih dahulu guru menyiapkan perangkat pembelajaran yaitu RPP dan Silabus. Lebih jelas lagi yang di katakan narasumber selaku guru PJOK mengatakan bahwa:

“Untuk proses pembelajaran berjalan dengan baik dan agar kegiatan belajar mengajar berjalan dengan kondusif. Yang saya siapkan sebelum pembelajaran dimulai adalah perangkat pembelajaran yaitu RPP dan Silabus”. (W.1. ON).



Gambar 4.7. Wawancara informan penelitian guru PJOK

Dari hasil jawaban narasumber di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa untuk kegiatan belajar mengajar dengan baik guru perlu menyiapkan perangkat pembelajaran seperti RPP dan Silabus agar proses pembelajaran dilakukan secara teratur dan terstruktur sehingga siswa mudah memahami dengan baik.

Terlepas dari itu, dalam pelaksanaan pembelajaran teknik dasar sepak bola guru harus membuka proses pembelajaran sebelum pembelajaran dimulai. Sedikit gambaran bahwa sebelum pembelajaran dimulai, guru perlu mengucapkan salam pembuka. Seperti jawaban dari narasumber selaku guru PJOK mengatakan bahwa :

“Cara yang saya lakukan adalah dengan memberikan salam kepada siswa, menyuruh salah satu siswa untuk memimpin do,a, melakukan pemanasan. Dalam proses melakukan

pemanasan ada dua jenis pemanasan yang dilakukan yaitu statis dan dinamis dengan durasi waktu pemanasan yaitu 15-20 menit, setelah melakukan pemanasan saya akan memberikan sedikit materi pengantar kepada siswa". (W. 2. ON).

Dari hasil jawaban narasumber di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa didalam proses pembelajaran, tahapan-tahapan dalam kegiatan belajar mengajar sangat penting di terapkan. Itu merupakan kewajiban yang harus dilakukan secara terus-menerus oleh guru dan siswa guna untuk memberikan rasa nyaman saat pembelajaran berlangsung. Di dalam pembelajaran juga guru harus betul-betul menyiapkan materi pembelajaran yang akan di ajarkan ke siswa. Dalam pembelajaran teknik dasar menggiring bola guru memperoleh materi dari buku siswa, buku guru, dan internet. Seperti yang dikatakan narasumber selaku guru PJOK mengatakan bahwa :

"Untuk sumber materi yang saya berikan kepada siswa itu saya ambil dari buku siswa, buku guru, dan internet". (W.3. ON).

Dari hasil jawaban narasumber di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa materi pembelajaran sangat penting dan harus benar-benar sesuai dengan apa yang ada dalam buku ataupun media lainnya. Hal itu bertujuan agar siswa dapat memahami dengan baik materi yang di berikan oleh guru. Dalam pelaksanaan pembelajaran teknik dasar menggiring bola, tentu tidak lepas dari

masalah atau kendala yang di hadapi. Kendala yang sering di alami siswa adalah tidak memiliki HP Android, jaringan tidak baik, dan tidak memiliki pulsa data. Seperti yang dikatakan narasumber selaku guru PJOK mengatakan bahwa :

“Kendala yang di hadapi ada berbagai macam, di antaranya kurangnya perhatian siswa dan kurangnya pemahaman siswa dalam melakukan pembelajaran teknik dasar menggiring bola” (W. 4. ON).

Dari hasil jawaban narasumber di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran teknik dasar menggiring bola yang dilakukan belum efektif karena dalam pelaksanaan pembelajaran masih terdapat kendala yang di hadapi guru maupun siswa. Efektifnya pembelajaran bila mana proses pembelajaran berjalan dengan lancar dan tidak menemukan masalah yang dapat merugikan guru dan siswa. Di samping masalah atau kendala saat pelaksanaan pembelajaran, guru juga harus mencari solusi untuk menutupi masalah atau kendala tersebut. Seperti yang di katakan narasumber selaku guru PJOK mengatakan bahwa :

“Dengan di temukannya masalah-masalah tersebut, maka salah satu cara agar pembelajaran teknik dasar sepak bola tetap berjalan dengan baik yaitu saya membuat dalam dua kelompok. Jumlah siswa kelas VII ada 26 orang. Oleh karna itu, untuk memperlancar kegiatan proses pembelajaran siswa di bagi menjadi 2 kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari 13 orang siswa dengan jumlah bola 2 buah. Bagi siswa yang kurang serius dalam pembelajaran berlangsung akan memberikan sanksi berupa lari keliling lapangan sebanyak 2 kali” (W.5. ON).

Dari hasil jawaban narasumber di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa guru sangat berperan penting untuk bisa mengatasi masalah yang di hadapi dalam kegiatan belajar mengajar. Keputusan yang di ambil oleh guru tentu sudah melalui pertimbangan yang matang, guna untuk pelaksanaan pembelajaran tetap berjalan dengan baik. Di samping itu, guru perlu melakukan evaluasi pembelajaran terhadap siswa, tujuannya adalah agar guru mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang sudah di berikan oleh guru. Di sini evaluasi yang dilakukan guru adalah selalu memberikan tugas kepada siswa yang kurang paham dengan materi pembelajaran. Seperti yang dikatakan narasumber selaku guru PJOK yang mengatakan bahwa :

“Untuk melakukan evaluasi pembelajaran kepada siswa yaitu dengan memberikan mereka tugas, baik berupa tulisan maupun praktek ulang pada pertemuan berikut”
(W.6. ON).

Dari hasil jawaban narasumber di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa evaluasi pembelajaran perlu dilakukan guna untuk mengetahui sejauh mana siswa mengerti dan memahami materi yang telah diberikan oleh guru. Jadi, dengan memberikan tugas secara terus menerus kepada siswa akan menambah pemahaman siswa dan siswa akan cepat mengerti materi yang telah guru berikan. Terlepas dari itu, tahapan terakhir dalam proses pembelajaran adalah kegiatan penutup atau akhir dari pembelajaran. Dalam hal ini, kegiatan penutup dalam pembelajaran meliputi

beberapa bagian di antaranya mengucapkan salam penutup, doa penutup dan lain-lain. Lebih jelas Lagi seperti yang dikatakan oleh narasumber selaku guru PJOK mengatakan bahwa :

“ Cara saya menutup pembelajaran teknik dasar menggiring bola adalah menyimpulkan kembali inti dari materi yang sudah di sampaikan, memberikan salam penutup dan doa penutup” (W. 7. ON).

Dari hasil jawaban narasumber di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa sebelum berakhirnya proses pembelajaran, sangat penting untuk menyimpulkan kembali materi yang sudah disampaikan guru guna untuk memperkuat daya ingat siswa terhadap isi materi yang sudah di sampaikan.

b) Wawancara siswa

Peneliti melakukan wawancara dengan siswa pada tanggal 30 Agustus tahun 2022 mulai pukul 13 : 00 sampai selesai. Pada kesempatan ini, peneliti dan beberapa siswa bersama-sama melakukan wawancara berdasarkan dengan beberapa pertanyaan tentang proses pembelajaran teknik dasar menggiring bola pada siswa kelas VII SMPN 20 Kota Kupang.

Dari hasil wawancara dengan siswa, peneliti mengetahui bahwa siswa senang dengan pembelajaran pjok terlebih kusus dalam praktek pembelajaran teknik dasar menggiring sepak bola. Lebih jelas lagi seperti yang di katakana oleh adik Riswan Y Heno selaku siswa kelas VII SMP Negeri 20 Kota Kupang mengatakan bahwa :

“Iya, saya senang dengan pembelajaran teknik dasar menggiring bola, karena sering bermain bola”(W.1. RYH).



Gambar 4.8. Wawancara informan penelitian siswa SMP Kelas VII

Jawaban sedikit sama juga di sampaikan oleh adik Tiara Putri M Soinbala selaku siswi kelas VII SMP Negeri 20 Kota Kupang yang mengatakan bahwa :

“Iya saya senang dengan pembelajaran teknik dasar menggiring bola”(W 1.TPMS)



Gambar 4.9. Wawancara informan penelitian siswi SMP Kelas VII

Ada juga jawaban dari adik Jean Revalina Fobia siswa kelas

VII SMP Negeri 20 Kota Kupang mengatakan bahwa :

“Iya saya senang dengan pembelajaran teknik dasar menggiring bola, karena sering praktek di luar kelas”(W 1.JRF)



Gambar 4.10. Wawancara informan penelitian siswi SMP Kelas VII

Jawaban yang sama juga dari adik Ryfoy Alfiansya Taopan selaku siswa kelas VII SMP Negeri 20 Kota Kupang mengatakan bahwa :

“Ya saya senang dengan pembelajaran pjok lebih khusus pembelajaran teknik dasar menggiring bola”(W 1.RAT)



Gambar 4.11 Wawancara informan penelitian siswa SMP Kelas VII

Dari hasil jawaban narasumber di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran teknik dasar sepak bola di SMP Negeri 20 Kota Kupang siswa lebih senang dengan pembelajaran PJOK lebih tepatnya teknik dasar menggiring bola. Di samping itu, dari sekian teknik dasar sepak bola siswa-siswi kurang paham dengan materi teknik dasar menggiring bola dan belum menguasai praktek teknik tersebut. Lebih jelas lagi seperti yang di katakan oleh adik Riswan Y Heno selaku siswa kelas VII SMP Negeri 20 Kota Kupang mengatakan bahwa :

“Dari sekian teknik dasar menggiring bola ada yang paham ada yang belum paham, karena selama ini kami tidak melaksanakan praktek di sekolah”.(W 2.RYH)

Jawaban sedikit sama juga di sampaikan oleh adik Tiara Putri M Soinbala selaku siswi kelas VII SMP Negeri 20 Kota Kupang yang mengatakan bahwa :

“Dari sekian teknik dasar menggiring bola saya belum paham, karena selama ini kami tidak melaksanakan praktek di sekolah, kami hanya melakukan praktek di rumah tanpa memberikan contoh dari guru”.(W 2. TPMS)

Ada juga jawaban dari adik Jean Revalina Fobia siswa kelas VII SMP Negeri 20 Kota Kupang mengatakan bahwa :

“Dari beberapa teknik dasar menggring bola saya tidak terlalu mengerti karena selama ini kami tidak melaksanakan praktek”.(W 2.JRF)

Jawaban yang sama juga dari adik Ryfoy Alfiansya Taopan selaku siswa kelas VII SMP Negeri 20 Kota Kupang mengatakan bahwa :

“Dari beberapa teknik dasar sepak bola ada yang paham ada yang belum paham, karena selama ini kami tidak melaksanakan praktek menggiringbola di sekolah, kami hanya melakukan praktek di rumah tanpa memberikan contoh dari guru”.(W 2. RAT)

Dari hasil jawaban narasumber di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa dalam pembelajaran teknik dasar menggiring bola siswa-siswi kurang mampu dalam melakukakn praktek teknik dasar menggiring bola, karena selama ini mereka tidak melaksanakan praktek di sekolah secara tatap muka mereka hanya melakukan praktek di rumah tanpa memberikan contoh atau arahan dari guru mata pelajaran pjok. Adapun kendala yang di hadapi selama pembelajaran teknik dasar sepak bola yaitu siswa-siswi kurang paham dengan materi teknik dasar menggiring bola. Berikut jawaban dari adik Riswan Y Heno selaku siswa kelas VII SMP Negeri 20 Kota Kupang mengatakan bahwa :

“selama pembelajaran teknik dasar menggiring bola saya kurang terlalu paham dengan teknik-teknik dasar menggiring bola”.(W 3. RYH)

Jawaban sedikit sama juga di sampaikan oleh adik Tiara Putri M Soinbala selaku siswi kelas VII SMP Negeri 20 Kota Kupang yang mengatakan bahwa :

“selama kami melakukan teknik dasar menggiring bola masih banyak teknik dasar yang belum kami paham karna kurang fokus saat melakukan praktek di lapang bersama guru pjok.(W 3. TPMS)

Ada juga jawaban dari adik Jean Revalina Fobia siswa kelas VII SMP Negeri 20 Kota Kupang mengatakan bahwa :

“Selama kami melakukan praktek teknik dasar menggiring bola di lapangan ada beberapa teman yang tidak fokus ,sehingga membuat kami tidak paham dengan apa yang diberikan oleh guru pjok tentang pembelajaran teknik dasar sepak bola”.(W 3. JRF)

Jawaban yang sama juga dari adik Ryfoy Alfiansya Taopan selaku siswa kelas VII SMP Negeri 20 Kota Kupang mengatakan bahwa :

“Selama kami melakuan teknik dasar menggiring bola guru pjok selalu memberikan contoh kepada kami sebelum peraktek dimulai,supaya kami bisa paham”.(W 3. RAT)

jawaban narasumber di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa dalam pembelajaran teknik dasar sepak bola siswa-siswi masih banyak yang tidak fokus dengan pembelajaran teknik dasar menggiring bola sehingga membuat teman-teman yang lain juga tidak paham dengan apa yang telah di jelaskan oleh guru pjok pda saat praktek. Oleh karena itu, untuk Dari hasil mengatasi masalah tersebut siswa berusaha untuk melatih secara terus menerus di rumaha agar mudah di dilakukan pada saat praktek di sekolah. Lebih jelas lagi seperti yang di katakan oleh adik Riswan Y Heno

selaku siswa kelas VII SMP Negeri 20 Kota Kupang mengatakan bahwa :

“Untuk mengatasi masalah tersebut saya berusaha untuk melatih di rumah sebelum pembelajaran teknik dasar menggiring bola di sekolah”(W 4.RYH)

Jawaban sedikit sama juga di sampaikan oleh adik Tiara Putri M Soinbala selaku siswi kelas VII SMP Negeri 20 Kota Kupang yang mengatakan bahwa :

“Untuk mengatasi masalah tersebut guru pjok memberikan kami tugas masing-masing untuk melakukan praktek teknik dasar menggiring bola di rumah dan akan mempraktekan satu persatu di lapangan pada saat mata pelajaran sepak bola berlansung”. (W 4. TPMS)

Ada juga jawaban dari adik Jean Revalina Fobia siswa kelas VII SMP Negeri 20 Kota Kupang mengatakan bahwa :

“cara mengatasi masalah tersebut guru pjok membuat kami dalam bentuk kelompok supaya kami bisa fokus. Dalam pratek teknik dasar menggiring bola berlansung guru pjok juga mengontrol kami pada saat pembelajaran dimulai.”(W 4. JRF)

Jawaban yang sama juga dari adik Ryfoy Alfiansya Taopan selaku siswa kelas VII SMP Negeri 20 Kota Kupang mengatakan bahwa :

Untuk mengatasi dari masalah tersebut guru selalu memberikan contoh kapada kami cara melakukan teknik dasar menggiring yang baik dan benar.(W 4. RAT)

Jawaban narasumber di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa dalam pembelajaran teknik dasar menggiring bola siswa-

siswi harus lebih giat lagi dalam melakukan praktek teknik dasar pada permainan sepak bola. Dalam pembelajaran teknik dasar menggiring sepak bola perlu kita pelajari secara baik supaya siswa-siswi lebih fokus lagi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu bentuk kegiatan atau proses dalam menyediakan berbagai dokumen dengan memanfaatkan bukti yang akurat berdasarkan pencatatan dari berbagai sumber. Data dokumentasi yang diambil peneliti di SMP NEGRI 20 KOTA KUPANG adalah dokumentasi saat kegiatan pembelajaran berlangsung dan saat wawancara narasumber.

C. Pembahasan

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pelaksanaan Pembelajaran Teknik Dasar Menggiring Bola pada siswa kelas VII di SMPN 20 Kota Kupang.

Pelaksanaan pembelajaran teknik dasar menggiring sepak bola yang terjadi di SMP Negeri 20 Kota Kupang adalah pembelajaran yang berlangsung secara *offline* atau pembelajaran secara tatap muka dimana siswa dihadirkan

ke sekolah tanpa membentuk kelompok seperti yang terjadi pada saat pandemic covid-19.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk pelaksanaan pembelajaran teknik dasar menggiring bola berjalan dengan baik. Kegiatan belajar mengajar dengan baik guru perlu menyiapkan perangkat pembelajaran seperti RPP dan Silabus seperti yang dikatakan oleh narasumber sebagai guru PJOK mengatakan bahwa, untuk proses pembelajaran berjalan dengan baik dan agar kegiatan belajar mengajar berjalan dengan baik guru perlu menyiapkan RPP dan Silabus.

Oleh karena itu, sebelum pembelajaran di mulai guru memberikan salam kepada siswa, menyuruh salah satu siswa untuk memimpin doa, melakukan pemanasan. Dalam proses melakukan pemanasan ada dua jenis pemanasan yang dilakukan yaitu statis dan dinamis dengan durasi waktu pemanasan yaitu 15-20 menit, setelah melakukan pemanasan guru akan memberikan sedikit materi pengantar kepada siswa

Dalam proses pembelajaran teknik dasar menggiring bola seperti yang dikutip dari hasil wawancara diatas banyak kendala dan hambatan yang dialami baik guru maupun siswa pada saat pembelajaran teknik dasar menggiring bola. Adapun kendala yang dialami oleh guru diantaranya kurangnya pemahaman siswa terkait dengan teknik dasar menggiring bola dan kurangnya perhatian siswa dalam mengikuti proses pembelajaran berlangsung. Kendala yang dialami oleh siswa yaitu dari sekian teknik dasar menggiring bola ada siswa yang sudah paham dengan materi tersebut bahkan

ada siswa yang belum paham dengan materi serta praktek teknik dasar menggiring bola. Dengan di temukannya masalah-masalah tersebut, maka salah satu cara agar pembelajaran teknik dasar menggiring bola tetap berjalan dengan baik yaitu saya membuat dalam dua kelompok. Jumlah siswa kelas VII ada 26 orang. Oleh karna itu, untuk memperlancar kegiatan proses pembelajaran siswa di bagi menjadi 2 kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari 13 orang siswa dengan jumlah bola 2 buah. Bagi siswa yang kurang serius dalam pembelajaran akan memberikan sanksi berupa lari keliling lapangan sebanyak 2 kali.

Penutup pembelajaran adalah hal yang sangat penting bagi guru dan siswa dimana dalam penutup pembelajaran terjadi interaksi antara guru dan siswa untuk saling menanyakan materi-materi yang disampaikan oleh guru. Seperti yang dikutiip dari hasil wawancara diatas guru selalu meminta anak untuk memimpin doa sebelum dan sesudah pembelajaran, selalu memberikan tugas terkait dengan materi yang sudah dijelaskan serta memberikan tugas kepada siswa yang belum paham dengan materi teknik dasar menggiring bola.